

ABSTRAK

Hipertensi sering disebut juga sebagai *silent killer* karena penyakit ini tidak memiliki gejala yang spesifik, dapat menimbulkan penyakit degeneratif, hingga kematian. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya 2019, hipertensi termasuk dalam sepuluh besar penyakit terbanyak di Kota Tasikmalaya, tepatnya terbanyak kedua setelah Nasofaringitis akut. Data kunjungan hipertensi meningkat dari tahun 2017 totalnya 24.161 jiwa menjadi 24.439 jiwa di tahun 2018 dan meningkat lagi di tahun 2019 menjadi 36.466 jiwa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola penggunaan obat antihipertensi pada pasien Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Rujuk Balik di Apotek Kimia Farma 543 Tasikmalaya periode Januari - Maret tahun 2022. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan retrospektif. Metode perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin, dengan jumlah populasi 2296 dan sampel yang dihasilkan sebanyak 340 lembar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, yang paling banyak menderita hipertensi adalah perempuan dengan jumlah resep 185 (54,51%) dengan usia >50 tahun yaitu 279 resep (82%). Golongan obat hipertensi yang paling banyak diresepkan adalah golongan Calcium Channel Blockers yaitu sebanyak 195 resep (29,63%) dan obat hipertensi yang paling banyak diresepkan adalah amlodipine yaitu sebanyak 186 resep (28,27%).

Kata kunci : Obat, Hipertensi, Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

Abstract

Hypertension is often referred to as the silent killer because this disease has no specific symptoms, can cause degenerative diseases, and even death. Based on data from the 2019 Tasikmalaya City Health Office, hypertension is included in the top ten most diseases in Tasikmalaya City, precisely the second largest after acute nasopharyngitis. Data on hypertension visits increased from 2017 with a total of 24,161 people to 24,439 people in 2018 and increased again in 2019 to 36,466 people. The purpose of this study was to determine the pattern of use of antihypertensive drugs in patients with the Social Security Administering Body for Referral at Apotek Kimia Farma 543 Tasikmalaya for the period January - March 2022. This study was a descriptive study with a retrospective approach. The method for calculating the number of samples used the Slovin formula, with the number population of 2296 and the resulting sample of 340 sheets. The results showed that the most suffering from hypertension were women with 185 prescriptions (54.51%) with age > 50 years, namely 279 prescriptions (82%). The most prescribed group of hypertension drugs was Calcium Channel Blockers with 195 prescriptions (29.63%) and amlodipine with 186 prescriptions (28.27%).

Keywords : Meicine, Hypertension, Insurance and Social Security